

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI ADP DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

Zefron¹, Suarman², Gusnardi³

Email: zefronrohul@gmail.com¹, cun_unri@yahoo.co.id², gusnardi1967@yahoo.com³
No.Hp 085274120024

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine the effect of teachers' teaching skills on learning motivation of class XI Adp in Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The subject of this research is all students of class XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Which amounted to 58 people, the sample was taken using Simple Random Sampling technique. The data used are primary data and secondary data with data collection techniques using questionnaire or Questionnaire. Data analysis techniques used are Simple Linear Regression Analysis processed. The results of this study indicate that teachers 'teaching skills have a significant effect on students' learning motivation. This means that the higher the level of a teacher's teaching skills the higher the level of student learning motivation. Thus to improve the motivation to learn is required teaching skills of in his field.*

Keywords: *Teaching Skills, Student Motivation*

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI ADP DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Zefron¹, Suarman², Gusnardi³

Email: zefronrohul@gmail.com¹, cun_unri@yahoo.co.id², gusnardi1967@yahoo.com³

No.Hp 085274120024

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar kelas XI Adp di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yaitu berjumlah 58 orang, sampel diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis *Regresi Linier Sederhana*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi tingkat keterampilan mengajar seorang guru maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi belajar diperlukan keterampilan mengajar pada bidangnya.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang maju dan mandiri sehingga mampu berdaya saing dalam era globalisasi. Pembangunan pendidikan dan kesehatan merupakan investasi dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sehingga penting perannya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu usaha awal yang dapat dilakukan oleh generasi muda Indonesia adalah dengan belajar di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Belajar merupakan kewajiban setiap orang karena dengan belajar siswa memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekalnya dimasa depan. Tidak diragukan bahawa dorongan belajar mempunyai peranan besar dalam menumbuhkan semangat pada siswa untuk belajar. Karena seorang siswa meski memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat, pasti akan tetap ditiup oleh angin kemalasan, tertimpa keengganan dan kelalaian. Maka tunas semangat ini harus dipelihara secara terus menerus. Salah satu aspek yang berperan penting untuk mencapai hasil belajar adalah adanya motivasi belajar dari peserta didik. Sardiman (2007: 52) menyatakan dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi.

Siswa belajar membutuhkan motivasi. Tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan agar siswa mau belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang baik, maka menciptakan motivasi belajar siswa menjadi hal yang penting dikelola oleh guru. Apabila siswa sudah memiliki motivasi dalam dirinya maka akan timbul ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, dorongan minat belajar terhadap bermacam-macam masalah, keinginan senang bekerja sendiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat sendiri, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar siswa. Sehingga prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Dengan adanya motivasi belajar dan usaha yang tekun dari seorang siswa maka seseorang siswa yang belajar itu akan dapat hasil prestasi yang baik. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Namun, permasalahannya pada saat sekarang ini adalah motivasi siswa dalam belajar masih sangat kurang terutama pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI ADP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dalam proses pembelajaran Kewirausahaan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru diketahui bahwa terdapat beberapa masalah seperti : siswa mudah berputus asa, kurang berminat pada pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa sering keluar masuk kelas saat guru menerangkan

pelajaran, siswa tidak mau bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum mengerti, Acuh tak acuh, dan siswa tidak memusatkan perhatian. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam diri siswa masih rendah.

Salah satu dari faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kegiatan belajar mengajar yang efektif yaitu bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2007: 77).

Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kurangnya motivasi. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2007: 77). Guru profesional haruslah tahu bagaimana memotivasi anak didik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif. Setiap guru harus memiliki keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa, 2011: 69). Keterampilan mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengorganisir lingkungan belajar ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keterampilan mengajar merupakan komponen yang sangat penting dikuasai oleh seorang guru karena dengan tingkat penguasaan keterampilan mengajar yang cukup tinggi seorang guru dapat mengetahui bagaimana kondisi siswanya dan melakukan tindakan yang bisa membuat siswanya lebih semangat dalam belajar dengan kata lain memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Kewirausahaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI ADP di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI ADP. Sampel yang diambil sebanyak 58 orang dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *Simple Random Sampling*.. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Sederhana*.

HASIL PENELITIAN

Motivasi Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Motivasi adalah

gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Syaiful Djamarah, 2008: 152). Indikator motivasi belajar ada 8 indikator yaitu siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat belajar terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Sedangkan keterampilan Mengajar adalah bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Dalam penelitian ini variabel keterampilan mengajar dengan 8 indikator adalah keterampilan membuka, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membimbing diskusi, mengelola kelas dan menutup pelajaran.

Dari hasil statistik deskriptif, motivasi belajar siswa kelas XI Adp Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga berkategori sedang dengan skor mean 3.558. Artinya siswa belum mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya dengan maksimal disebabkan guru belum mampu melaksanakan keterampilan mengajar terhadap siswa yang bersangkutan, kondisi ini tentu juga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya dengan menggunakan berbagai cara.

Sedangkan keterampilan mengajar guru kewirausahaan kelas XI Adp Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru berkategori sedang dengan rata-rata skor mean 3.649. Artinya guru belum mampu melaksanakan keterampilan mengajar dengan maksimal kepada siswanya sewaktu mempelajari kewirausahaan, kondisi ini tentu juga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu keterampilan mengajar guru kewirausahaan perlu ditingkatkan dengan menggunakan berbagai cara.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian data melalui *Analisis Regresi Linier Sederhana*, Jika diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar (1,815), lebih besar F_{tabel} sebesar (1,80) dan nilai signifikansi pada tabel anova sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai kritis sebesar 0,10. Maka diperoleh $F_{hitung} (1, 815) > F_{tabel} (1,80)$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,10$. Hasil ini menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dilihat dari nilai R Square sebesar 0,229. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 22,9 %. Sedangkan sisanya 77,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Syamsu Yusuf (2009), motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : faktor fisik (kesehatan dan gizi), faktor psikologis (rasa ingin tahu, sifat kreatif dan tingkat kecerdasan), faktor non sosial (cuaca, waktu, tempat, sarana prasarana, dan fasilitas belajar).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian adalah:

1. Diketahui nilai R Square sebesar 0,229. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 22,9 %. Sedangkan sisanya 77,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini hasil statistik deskriptif dan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap keterampilan mengajar guru SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru.
2. Diketahui nilai F hitung sebesar (1,815), lebih besar F tabel sebesar (1,80) dan nilai signifikansi pada tabel anova sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai kritis sebesar 0,10. Maka diperoleh $F_{hitung} (1, 815) > F_{tabel} (1,80)$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,10$. Hasil ini menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada siswa kelas XI ADP SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan keterampilan mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Terutama pada keterampilan keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan membimbing diskusi. Dengan demikian diharapkan dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik.
2. Bagi siswa, diharapkan selalu meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Terutama kesadaran dan kemauan dalam mencari dan menemukan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan kemudian memecahkan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Bandung.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan